

## PENGELOLAAN KEUANGAN LEMBAGA KELOMPOK BERMAIN KB AMALIA

Nurhasanah<sup>a\*</sup>, Windi Miranti<sup>b</sup>, Retno Wulandari<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [nurhasanah7223@gmail.com](mailto:nurhasanah7223@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

#### Received:

01 June 2022

#### Revised

03 June 2022

#### Accepted:

19 June 2022

#### Online available:

30 June 2022

#### Keywords :

Pengelolaan  
Keuangan, Kelompok  
Bermain

*Financial  
Management, Play  
Group*

#### \*Correspondence:

Name: Nurhasanah

E-mail: [nurhasanah7223@gmail.com](mailto:nurhasanah7223@gmail.com)

### ABSTRACT

Pengelolaan keuangan lembaga kelompok bermain KB merupakan sarana dan evaluasi terhadap seluruh sumber daya di lembaga berbagai secara terencana, teratur, serta efektif, efisien dan optimal agar dapat mencapai tujuan yang hendak dicapai. Kelompok bermain adalah salah satu bentuk sarana PAUD jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia 2 sampai dengan 6 tahun dengan prioritas usia 3 dan 4 tahun teknis penyelenggaraan kelompok bermain merupakan acuan minimal khususnya bagi para pengelola, penyelenggaraan dan pendidik serta pembina program. Pembiayaan meliputi jenis, sumber, dan pemanfaatan, serta pengawasan dan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan dan pengembangan lembaga Kelompok Bermain yang dikelola secara baik dan transparan. Pembiayaan dalam kelompok bermain mencakup yang bertujuan untuk mengetahui : (1) pengelolaan keuangan di KB Amalia; (2) pembiayaan di KB Amalia (3) penyelenggaraan kelompok bermain (4) administrasi keuangan di kelompok bermain Amalia Dalam penelitian ini kami membahas tentang pengelolaan Keuangan lembaga Kelompok Bermain yang mencakup tentang pengertian pengelolaan keuangan, pembiayaan penyelenggaraan kelompok bermain, pengelolaan administrasi keuangan kelompok bermain. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengelolaan keuangan pada kelompok bermain. Disini metode yang kami gunakan adalah pengumpulan data dimana kami mengumpulkan teori-teori dari beberapa sumber Hasil penelitian ini dapat mengetahui pengelolaan keuangan yang di kelola oleh administrasi keuangan pada kelompok bermain. Pada penelitian ini juga yang kami melakukan observasi dikelompok bermain Amalia guna melihat bagaimana proses pengelolaan keuangan yang digunakan atau dipakai oleh lembaga kelompok bermain Amalia tersebut, sehingga mengetahui proses administrasi dan pembiayaan yang ada di lembaga kelompok bermain yang bernama Amalia

### ABSTRAK

*Financial management of family planning play group institutions is a means and evaluation of all resources in various institutions in a planned, regular, effective, efficient and optimal manner in order to achieve the goals to be achieved. Playgroups are a form of non-formal education PAUD facilities that organize educational programs for children aged 2 to 6 years with a priority for ages 3 and 4 years. Financing includes the type, source, and utilization, as well as supervision and accountability in the organization and development of a well-managed and transparent Play Group institution. This study aims to determine: (1) financial management in KB Amalia; (2) financing at KB Amalia (3) organizing playgroups (4) financial administration at playgroup Amalia In this study we limit the financial management of playgroup institutions which includes the notion of financial management, financing for organizing playgroups, financial administration management of playgroups The purpose of this study is to find out about financial management in the play group. Here the method we use is data collection where we collect theories from several sources. The results of this study can determine financial management managed by financial administration in the playing group. In this study, we also conducted observations in the Amalia play group to see how the financial management process used or used by the Amalia play group institution, so as to know the administrative and financing processes that exist in the existing play group institution. ang named Amalia*

## PENDAHULUAN

Manajemen pengelolaan yang baik dalam lembaga pendidikan menjadi salah satu syarat mutlak dalam meningkatkan mutu dari lembaga pendidikan. Salah satu yang menjadikan berjalannya proses semua manajemen lembaga pendidikan adalah keuangan. Hal ini dikarenakan pengelolaan keuangan yang tepat akan sangat berdampak pada efisiensi pendanaan dalam pelaksanaan keseluruhan program-program kegiatan sekolah dalam mencapai tujuannya.

Manajemen pengelolaan keuangan di sebuah lembaga pendidikan ialah pengelolaan keuangan baik yang didapatkan ataupun yang dikeluarkan guna untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan. Menurut Sulistiyorinib manajemen pengelolaan keuangan diartikan secara sempit ialah pembukaan, sedangkan jika diartikan secara luas, manajemen pengelolaan keuangan merupakan pengurusan dan pertanggung jawaban dalam penggunaan keuangan baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai pengawasan dan pertanggung jawaban keuangan.

Menurut Nur manajemen pengelolaan keuangan pendidikan di lembaga kelompok bermain ialah aktivitas yang tersusun secara sistematis dan sistematisa dimulai dari perencanaan, penggunaan keuangan, pengawasan dan evaluasi serta pertanggung jawaban yang dituangkan dalam pelaporan. Senada dengan Nur Arwildayanto (2017) mengartikan bahwa manajemen pengelolaan keuangan dan pembiayaan lembaga pendidikan sebagai rangkaian aktivitas pengaturan keuangan lembaga pendidikan yang dimulai dari perencanaan, penggalan sumberdaya biaya, pembukaan, pembelajara, pengawasan dan pertanggung jawaban dan pelaporan keuangan lembaga pendidikan agar organisasi pendidikan berjalan efektif dan efisiensi dalam melaksanakan fungsi memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Sugiono (2017:9) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivesm atau enterpreatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana penelitian ini adalah instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari bahan dari berbagai sumber baik buku, artikel, sarana dan prasarana yang ada di KB Amalia tersebut untuk menunjang terlaksanya penelitian ini.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berbentuk wawancara mendalam (indept interview), observasi serta dokumentasi. Menurut Masrhall (1989) ketiga teknik tersebut sering dipakai oleh penelitian kualitatif.

Keabsahan data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini karena akan menjamin keterpercayaan data tersebut dalam pemecahan masalah yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen utamanya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Sekolah KB Amalia Visi. Beriman, bertaqwa, berbudaya, kreatif, mandiri dan berwawasan luas. Misi :

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT
- 2) Melaksanakan kegiatan yang bernuansareligius
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, bersih dan menyenangkan
- 4) Menumbuhkan kedisiplinan peserta didik dan warga sekolah
- 5) Mengembangkan kreativitas peserta didik agar menjadi terampil dan mandiri
- 6) Menumbuhkan sikap kecintaan terhadap budaya daerah.

Tujuan KB Amalia

- 1) Memiliki rasa keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
- 2) Terbiasa hidup rukun, damai, harmonis, dan toleransi
- 3) Terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi dan bersih
- 4) Memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi
- 5) Memiliki kreativitas yang tinggi melalui pengembangan bakat dan minat peserta didik
- 6) Memiliki rasa kecintaan terhadap budaya daerah

Lokasi KB Amalia terletak dipermukiman warga letak strategisnya berada di Jln Mulyo Rt.03, Rw 01 No.218 Ilir II. Kec Kemuning. Sarana dan Prasarana, Status bangunan bagus, memiliki tanah luas 1000 m<sup>2</sup> luas bangunan 600 m<sup>2</sup>, permainan outdoor terdiri dari satu set perosotan, satu buah ayunan, komedi putar, keran air tempat mencuci tangan. Pada penelitian ini penulis menggunakan hasil data dari wawancara dan juga dokumentasi sebagai hasil yang kami dapat dari lembaga KB Amalia. Berdasarkan wawancara yang kami lakukan di KB Amalia bahwa untuk pengelolaan keuangan yang digunakan tersebut menerapkan metode musyawarah mufakat untuk menentukan segala macam-macam kebijakan tidak terkecuali kebijakan dalam pembiayaan pendidikan di instansi tersebut. Adapun hasil yang didapat dari wawancara tersebut meliputi tentang hal-hal yang mencakup mengenai proses pengelolaan keuangan di KB Amalia yang sebagai mana meliputi perencanaan anggaran, strategi mencari sumber dana di KB Amalia, penggunaan keuangan, pengawasan dan evaluasi anggaran serta pertanggung jawaban. Selanjutnya pemasukan dan pengeluaran keuangan di KB Amalia di atur dalam rancangan anggaran pendapatan dan belanda (RAB) kegiatan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) Berdasar

kan pada rencana pengembangan lembaga dan jurnal ilmiah education yang mana merupakan bagian dari rencana operasional tahunan. Penyusunan RAPB melibatkan antara pengelola, pendidik dan juga orangtua. RAPB perlu disusun pada setiap tahun ajaran dengan memastikan bahwa alokasi anggaran bisa memenuhi kebutuhan sekolah secara optimal. RAPB di KB Amalia harus benar-benar difokuskan pada peningkatan pembelajaran anak secara jujur, bertanggung jawab dan juga transparan. RAPB juga ditulis dalam bahasa sederhana dan jelas, dalam penyusunan RAPB di KB Amalia memprioritaskan pembelajaran dana sejalan dengan rencana pengembangan sekolah.

Adapun menurut dari wawancara yang dilakukan menerapkan beberapa proses penyusunan RAPB yaitu meliputi : menggunakan tujuan jangka menengah dan jangka pendek yang ditetapkan didalam rencana pengembangan yang ada di KB Amalia, menghimpun dan juga mengelompokkan isu-isu dan juga masalah utama kedalam berbagai bidang yang luas cakupannya, menggambarkan rincian (waktu biaya, orang yang bertanggung jawab, pelaporan dan sebagainya, mengawasi serta memantau kegiatan dari tahap perencanaan menuju tahap penerapan hingga evaluasi.

Pertanggung jawaban dan juga pengawasan keuangan di lembaga KB Amalia. Lembaga KB Amalia menyampaikan laporan dan juga evaluasi di bidang-bidang keuangan terutama mengenai penerimaan dan pengeluaran keuangan lembaga yang harus dilakukan setiap semester. Adapun dana yang digunakan adalah untuk dipertanggungjawabkan pada setiap semester yang akan dijadikan laporan kepada pihak-pihak yang terlibat dan pengelolaan lembaga atau kepala sumberdana. Pertanggungjawaban ini bertujuan untuk mengetahui semua pengelolaan anggaran yang telah direncanakan apakah sesuai dengan tujuan atau peruntukannya.

Menurut Bafadal (2005) menjelaskan ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan dalam melakukan pengawasan keuangan di lembaga KB Amalia baik pengawasan fungsional maupun pengawasan melekat. Kegiatan yang dimaksud adalah pengawas mempelajari rencana anggaran yang telah disusun oleh lembaga KB Amalia dan juga pengawasan yang mempelajari semua catatan yang ada didalam buku kas serta bukti-bukti sahnya (kwitansi maupun faktur).

Adapun sumber keuangan di lembaga KB Amalia berasal dari sumber operasional KB sepenuhnya berasal dari SPP anak. Pengeluaran keuangan secara garis besar digunakan untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Gaji pendidik
- b. Kebutuhan pembelajaran, pembelian bahan habis pakai seperti kertas, krayon, pensil warna, pensil, penghapus dan lain-lain
- c. Kebutuhan bahan-bahan pembersih seperti sapu, pel, alat main dan sebagainya.
- d. Kebutuhan kegiatan *outingclass*

- e. Kebutuhan kunjungan ke obyek pendukung tema
- f. Pemeliharaan gedung, alat dantaman
- g. Pembayaran listrik, telpon danair
- h. Kegiatan guru
- i. Penambahan saranapembelajaran
- j. Kebutuhan peningkatan mutu pendidikan.

Berbagai sumber perolehan dana keuangan untuk penyelenggaraan di KB Amalia pada dasarnya berasal dari pemerintah Pusat dan pemerintah daerah (Provinsi Kabupaten/Kota), masyarakat seperti dari tokoh masyarakat , instansi terkait, dunia usaha dan industri serta berasal dari lembaga KB itu sendiri. Namun di lembaga KB Amalia ini sifatnya swasta atau swadaya sumber dana penyelenggaraan dana di KB Amalia pada umumnya berasal dari orang tua peserta didik. Karena jika hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah maupun stakeholder yang lain perlu mengajukan proposal atau adanya komunikasi intens dengan pihak-pihak tersebut.

Dalam penelitian ini ditemukn bahwa berbagai bentuk bantuan keuangan atau dana yang didapatkan dari KB Amalia ini diperoleh dari orangtua pesertadidik yaitu berupa iuran bulanan, sumbangan sukarela yang dapat berupa uang ataupun media alat main untuk mendukung stimulasi pada anak, bantuan tenaga dan sebagai narasumber. Bagi KB Amalia besarnya iuran dari orang tua digunakan operasional penyelenggaraan PAUD seperti pembelian bahan habis pakai (kertas berwarna, pensil, crayonlem dan sebagainya, listrik, air, kebersihan dan juga insentif pendidik dan tenaga kependidikan KB Amalia yang ikut berperan serta penyelenggaraan KB dan tujuannya agar anak mempunyai rasa menghargai pekerjaan orang tua seperti dokter. Didalam lembaga KB Amalia pengalokasian dana atau anggaran pada kegiatan program dibagi menjadi beberapa presentase yaitu, pengalokasian dana atau anggaran pada kegiatan program kerja di lembaga KB Amalia yaitu seperti sumber dana dari SPP peserta didik sebesar 50% dialokasikan untuk biaya gaji pendidik, staf serta transport kegiatan atau rapat pengelola,25% dialokasikan untuk makan dan juga snek anak,20% untuk biaya operasinal sedangkan yang 5% untuk investasi dan pemeliharaan gedung dan sarpras.

Untuk penempatan mekanisme biaya pendidikan peserta didik melibatkan semua pemangku kepentingan internal antara lain pembina PAUD, pengelola KB Amalia, kepala sekolah dan guru sedangkan dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) disesuaikan dengan pemasukan dan pengeluaran keuangan di Lembaga KB Amalia. Menurut dari Kepala Sekolah KB Amalia berpendapat bahwa program yang wajib diprioritaskan adalah program yang berkenaan dengan proses pembelajaran. Sebagaimana yang dikutip dalam hasil rekaman wawancara dengan kepala sekolah KB Amalia: "RAPBS disusun untuk meningkatkan pembelajaran karena dengan adangan RAPBS ini dapat di evaluasi program, sekolah bisa terlaksana dengan baik" Langkah terakhir yaitu tahap evaluasi

dalam rangka pertanggung jawaban penggunaan anggaran. Menurut kepala sekolah untuk laporan RAPBS dilakukan setiap bulan untuk lembaga dan juga untuk dana bantuan yang ada seperti BOP satu kali dalam setahun. Pada prinsipnya guru pada setiap kelompok diinstruksikan oleh kepala sekolah untuk menyusun daftar usulan kebutuhan program kegiatan harus sesuai dengan kebutuhan atau program kegiatan. Dapat dipahami bahwa kepala sekolah di KB Amalia memang berorientasi kepada kebutuhan guru dan peserta didik, setelah tahap penentuan skala prioritas kebutuhan program kegiatan, selanjutnya kepala sekolah membuat daftar alokasi anggaran secara lengkap mengenai semua kebutuhan atau program kegiatan. Daftar alokasi tersebut di presentasikan dalam rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah juga dihadiri orang tua peserta didik, namun dalam pelaksanaannya tidak selalu sesuai harapan karena kesibukan dari orang tua peserta didik rata-rata bekerja sehingga pada saat undangan rapat RAPBS kurang mendapat respon yang maksimal. Selanjutnya dalam proses penganggaran terjadi permasalahan dan kendala yang biasa terjadi dalam setiap tahunnya diantaranya untuk operasional disaat bulan puasa ataupun diawal tahun ajaran baru karena antara pemasukan dana SP sedikit sesuai dengan jumlah peserta didik yang aktif dan pengeluaran lebih besar terkait untuk biaya pokok gaji guru dan staf yang harus dibayarkan sumber dana biaya operasional dari pesertadidik.

### **Pengertian Pengelolaan Keuangan di Kelompok Bermain**

Menurut kamus besar Indonesia, Pengelolaan artinya penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan adalah sumber daya yang diterima yang akan dipergunakan untuk penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan keuangan dimaksudkan sebagai suatu pengelolaan terhadap fungsi-fungsi keuangan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian pengelolaan pendidikan. Setiap lembaga pendidikan selalu berhubungan dengan masalah keuangan, yang berkisar pada: uang sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), uang kesejahteraan personal dan gaji serta keuangan yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan lembaga pendidikan seperti perbaikan sarana prasarana dan sebagainya.

Mulyasa (2002) menjelaskan bahwa tugas pengelolaan keuangan dapat dibagi kedalam tiga fase, yaitu:

1. *Financial Planning*. Financial planning merupakan kegiatan mengkoordinir semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa menyebabkan efek samping yang merugikan.
2. *Implementation*. ialah kegiatan berdasarkan rencana yang telah dibuat dan kemungkinan terjadi penyesuaian jika diperlukan.
3. *Evaluation*. Merupakan proses evaluasi terhadap pencapaian sasaran

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan di lembaga kelompok

bermain memiliki makna yang sangat penting dalam pengelolaan pendidikan guna mencapai tujuannya, ini dikarenakan uang menjadi dasar berjalannya pengelolaan keuangan suatu lembaga pendidikan. Penggunaan keuangan harus direncanakan pendapatan serta pengeluarannya, dipertanggungjawabkan penggunaannya sampai dilakukannya pelaporan guna memperjelas kesesuaian penggunaan terhadap tujuan pendidikan.

### **Pembiayaan Penyelenggaraan Kelompok Bermain**

Pembiayaan penyelenggaraan di lembaga kelompok bermain meliputi beberapa jenis, sumber dan pemanfaatan, serta pengawasan dan pertanggung jawaban dalam penyelenggaraan dan pengembangan lembaga kelompok bermain yang dikelola secara baik dan transparan. Adapun pembiayaan dalam kelompok bermain mencakup sebagai berikut:

1. Biaya investasi, dipergunakan untuk pengadaan sarana prasarana, pengembangan SDM dan modal kerjatetap.
2. Biaya operasional, digunakan untuk gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta tunjangan yang melekat, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai dan biaya operasional pendidikan tak langsung.
3. Biaya personal, meliputi biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **Administrasi Keuangan di Lembaga Kelompok Bermain**

Administrasi keuangan di lembaga kelompok bermain adalah sebagai berikut:

1. Buku kas
2. Pendokumentasian bukti pengeluaran dan penerimaan uang
3. Kartu pembayaran iuran anak didik

Mengingat keberadaan buku administrasi keuangan sangat penting dan harus dimiliki lembaga kelompok bermain, karena sangat bermanfaat untuk mengatur tentang pemanfaatan dana yang tersedia atau diperoleh dari semua sumber, sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif dan dapat dipertanggung jawabkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kemudian memudahkan untuk menyusun rencana pendapatan dan juga pembelajaran dalam pengelolaan kelompok bermain selama satu tahun dan juga untuk mendapatkan masukan dana dari sumber-sumber keuangan.

### **Proses Pengelolaan Keuangan di Lembaga Kelompok Bermain**

Seorang administrator sekolah tidak dapat mungkir dari tanggung jawabnya tentang keuangan sekolah yang diterimanya dari berbagai sumber karena pekerjaan dan reputasinya bergantung pada ketelitian dalam mengelola keuangan itu. Berikut ini adalah beberapa aspek dalam pengelolaan keuangan disekolah,

diantata nya:

1. Pembuatan anggaran belanja. Administrator sekolah yang ada dilembaga kelompok bermain membuat anggaran belanja yang diencanakan dengan teliti dan penggunaannya yang efektif. Pada dasarnya anggaran belajar adalah suatu pernyataan sumber- sumberkeuangan yang terurai untuk melaksanakan berbagai program kegiatan selama periode satu tahun. Proses pembuatan anggaran pendidikan memperhatikan penentuan pengeluaran maupun pendapatan yang berkaitan dengan keseluruhan operasi sekolah.
2. Pendapatan. Sumber pendapatan harus dipertimbangkan dalam proses pembuatan anggaran belanja. Pengelolaan keuangan yang efektif di kelompok bermain meminta pengetahuan tentang sumber pendapatan yang tersedia dan tentang metode penggunaan dana tersebut bagi keuntungan yang sebesar-besarnya. Adapun sumber-sumber dana yang didapat oleh lembaga kelompok bermain adalah sebagaiberikut:
  - a. Penerimaan dari orang tua anak  
Semua sumbangan dari orang tua peserta didik bukanlah termasuk pendapatan Negara atau pemerintah, tetapi merupakan pendapatan langsung yang digunakan oleh lembaga pendidikan itu sendiri. Pada umumnya pembayaran sumbangan pendidikan dilakukan tiap bulan, tiap semesters atau setiap tahun. Dalam pembayaran ini setiap peserta didik hendaknya mempunyai kartu pembayaran dari sekolah sebagai bukti yang sah.
  - b. Penerimaan bantuan dari masyarakat  
Bantuan yang diberikan oleh masyarakat kepada lembaga kelompok bermain biasanya dikelola oleh komite sekolah yang dahulu bernama BP3. Uang yang diperoleh nantinya bisa digunakan untuk pembagunan gedung sekolah, penambahan sarana dan prasarana main bagi anak usia dini serta alat-alat pelajaran yang diperlukan serta dapat membeli tanah tempat mendirikan lembaga kelompok bermain tersebut. Selain itu juga dapat digunakan untuk biaya rapat guru dengan wali murid atau kegiatan lainnya.
  - c. Penerimaan bantuan dari pemerintah  
Bantuan keuangan dari pemerintah mencakup anggaran rutin yang digunakan untuk pegawai, pembelian alat sarana dan prasarana bagi pendidik dan peserta didik di lembaga kelompok bermain tersebut, dan anggaran pembagunan untuk perbaikan gedung, penambahan ruang kelas, pembelian alat permainan edukatif yang dapat menstimulasi tumbuh kembang anak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan yang dilakukan oleh lembaga KB Amalia dalam pengadaan biaya pendidikan

melibatkan team pengelola KB Amalia. Dalam penelitian ini ditemukan berbagai bentuk bantuan dana yang diperoleh dari orangtua peserta didik yaitu berupa iuran bulanan, sumbangan sukarela yang dapat berupa uang dan media lainnya, bantuan tenaga dan sebagai narasumber. Bagi KB Amalia iuran orangtua umumnya telah ditentukan melalui komite sekolah. Adapun besarnya iuran sudah ditentukan pada saat rapat pengelola KB.

Biaya keuangan dilembaga KB Amalia yang transparan dan akuntabel akan mendukung terjadinya pengelolaan biaya pendidikan yang efektif. Sedangkan pengelolaan yang efektif pada dasarnya melaksanakan manajemen yang meliputi proses, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan juga pengendalian berbagai usaha anggota dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Untuk mekanisme penetapan biaya pendidikan peserta didik melibatkan semua pemangku kepentingan internal antara lain pembina PAUD, pengelola, kepala sekolah dan guru sedangkan dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) disesuaikan dengan pemasukan dan pengeluaran keuangan di lembaga KB Amalia tersebut. Dalam menyusun RAPBS prinsip penentuan program yang akan dimasukkan ke dalam draf usulan RAPBS dilakukan berdasarkan tingkat urgensinya. Menurut kepala sekolah lembaga KB Amalia berpendapat bahwa program yang wajib diprioritaskan adalah program yang berkenaan dengan proses pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Egi Arvian Firmasnyah and Warhdana, 2021. Penguatan Manajemen Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Penelitian 10.No 2
- E.Mulyasa, 2018 Menjadi Kepala Sekolah Profesional (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Raudhah Farah Dilla. 2019. Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management: Studi di TK Ceria Demangan Baru Yogyakarta. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.Vol 4, No 2. November 2019
- Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain. 2018 Direktorat Pembinaan AUD Non formal dan informal kementerian pendidikan Nasional. 2018. Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 4, Nomor 2, November 2019.
- Joharis Lubis. 2019 Administrasi dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Optimal Bagi Personal Sekolah dan Korporasi. Jakarta: Prenada media Group.
- Baiq Rohiyatun. 2013 Pengelolaan Biaya Pendidikan yang efektif pada pelaksanaan program kegiatan PAUD sebagai Lembaga Trifungsi Pendidikan KB Amalia. Jurnal JLME. Vol 4, No 1.

Evita Rosalina, Riska Puspa Sari, & Syah Fitri Kurnia Duati. (2022). KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM ACARA BERSAMA (KODAB), HARI KONSULTASI ORANGTUA DAN KUNJUNGAN RUMAH (KR). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 195–204. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/176>

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan .2003.Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Departmen Pendidikan dan Kebudayaan.

Moleong, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung :PT Remaja Rosdakar

Puput Anggraini, Eka Robiul Khasanah, Putri Pratiwi, Alya Zakia, & Yecha Febrieanitha Putri. (2022). PARENTING ISLAMI DAN KEDUDUKAN ANAK DALAM ISLAM. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 175–186. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/169>